

KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN KARTU KATA DENGAN KANTONG PINTAR DI TAMAN KANAK-KANAK GADIH RANTI AGAM

JUSMANIARTI

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan penggunaan kartu kata dalam meningkatkan kemampuan membaca anak sehingga dapat ditemukan permasalahan dalam penelitian ini adalah media dan alat peraga kurang bervariasi serta anak merasa tertekan dalam kegiatan pembelajaran membaca. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas, subjek penelitian murid TK Gadih Ranti Lubuk Basung Kabupaten Agam dengan jumlah murid 15 orang Tahun Ajaran 2011/2012. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam II Siklus, kemampuan membaca anak pada siklus I umumnya rendah, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I belum mencapai kriteria Ketuntasan Maksimal. Indikator yang belum tercapai adalah menyebutkan suku kata awal, membaca dua suku kata awal dengan lancar, menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol dan lambang. Berdasarkan hasil analisa, maka rencana pada siklus II direvisi kembali dan pada siklus II kemampuan membaca anak terjadi peningkatan.

KATA KUNCI : Kemampuan; Membaca; Anak; Permainan; Kartu; Kata.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama yang akan menentukan keberhasilan Pembangunan Nasional, karena pendidikan itu sendiri merupakan bimbingan dan asuhan bagi anak dalam menuju kedewasaan. Dimana nantinya akan menciptakan anak yang mampu menunjukkan individualitas diri yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan UU RI No. 20 Tahun 2003.

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang saat usia Taman-Kanak-Kanak (TK) adalah kemampuan membaca. Penguasaan membaca sangat erat hubungannya dengan kemampuan sistematika dalam berfikir. Kemampuan membaca sebagai alat komunikasi merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak.

Selanjutnya untuk mengatasi masalah ini maka peneliti mencoba mencari alternatif penyelesaian yaitu menggunakan kartu kata dengan kantong pintar. Kata-kata dalam kartu kata bergambar memuat menggambarkan benda yang dikenal anak dan sesuai dengan pengalaman anak. Teknik ini digunakan sampai anak mendapatkan konsep suku kata dan kata sampai pada pembentukan kalimat. Dengan demikian tanpa disadari anak telah belajar membaca.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa perlu melakukan upaya lain untuk meningkatkan proses pembelajaran dalam judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Anak melalui Permainan Kartu Kata Dengan Kantong Pintar di Taman kanak-kanak Gadih Ranti Agam”. Dengan demikian melalui permainan ini dapat meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap membaca dan juga sebagai persiapan diri untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Karakteristik anak usia dini menurut Sujiono (2009:7) adalah:

- 1) Egosentrisme
- 2) Cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingan sendiri

- 3) Anak mengira dunia ini penuh dengan hal-hal yang menarik dan menakjubkan
- 4) Anak adalah makhluk sosial
- 5) Anak membangun konsep diri melalui interaksi sosial disekolah.
- 6) Anak merupakan pribadi yang unik
- 7) Kaya dengan fantasi
- 8) Mereka senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif
- 9) Daya konsentrasi yang pendek
- 10) Masa usia dini merupakan masa belajar yang potensial
- 11) Masa usia dini disebut masa golden age (masa emas)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Anak Usia Dini itu adalah makhluk sosial yang unik dan kaya dengan potensi.

Hernowo (2005 : 35) menyatakan, tujuan membaca adalah mengorbankan gagasan dan upaya kreatif. Peristiwa membaca pada hakikatnya adalah siklus hidup mengalirkan ide pengarang ke dalam ide pembaca.

Bagi seseorang yang lelah, suasana tenang dan menyenangkan bisa didapatkan melalui bacaan seperti majalah atau komik, dan juga bagi seorang pelajar untuk menambah pengetahuannya ia membaca buku pelajarannya dari berbagai sumber buku.

Jadi untuk mendapatkan kepuasan membaca sesuai dengantujuan yang akan dcapai harus dilakukan dari hati nurani, bukan paksaan dari siapapun.

Menurut Tampubolon (1991 : 41) menyatakan, minat dan kebiasaan adalah dua pengertian yang berbeda, tetapi berkaitan minat adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi, sedangkan kebiasaan adalah perilaku yaitu suatu sikap atau keinginan fisik dan mental yang telah mendarah daging atau membudidaya dalam diri seseorang.

Permainan kartu bergambar dengan kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas. Menurut Mahyuddin (2007 : 69) proses penelitian tindakan “ Merupakan proses daur ulang atau siklus yang dimulai dari aspek mengembangkan perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, perenungan terhadap perencanaan, kegiatan tindakan, dan kesuksesan hasil yang diperoleh. Sesuai dengan prinsip umum Penelitian Tindakan Kelas setiap tahapan dan siklusnya selalu secara partisipatoris dan kolaboratif antar peneliti dan praktisi (guru dan siswa) dalam sistim pembelajaran. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya adalah untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas, dengan melaksanakan tahapan-tahapan penelitian tindakan kelas, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul dikelasnya sendiri dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Subjek penelitian yang akan peneliti teliti adalah murid di kelas B2 Taman-Kanak-Kanak Gadih Ranti Agam, yang muridnya berjumlah 15 orang. Laki-laki 6 orang sedangkan perempuan 9 orang. Adapun waktu penelitian dilakukan pada semester II (genap) tahun pelajaran 2011/2012.

Hasil

Kondisi awal sebelum dilakukan penelitian, kemampuan membaca anak di Taman-Kanak-Kanak Gadih Ranti Agam masih sangat rendah. Hal ini terlihat sebagian anak dikelas B2 mengalami kesulitan ketika diminta ke depan kelas untuk menyebutkan suku kata awal, membaca di depan kelas, kurang memiliki pembendaharaan kata dalam menggabungkan suku kata awal. Hal ini juga didukung oleh faktor kurangnya media dan alat pembelajaran yang dapat memotivasi anak dalam kegiatan berbahasa, sehingga anak merasa kurang tertarik dalam kegiatan membaca.

a. Perencanaan Tindakan

Kegiatan ini meliputi :

1. Merencanakan pembelajaran yang ditetapkan dalam proses belajar mengajar

2. Menentukan indikator
 3. Menentukan tujuan pembelajaran
 4. Mengembangkan skenario pembelajaran
 5. Menyiapkan sumber belajar
 6. Menyiapkan format evaluasi
 7. Menyiapkan format observasi
- b. Pelaksanaan tindakan
- Pelaksanaan tindakan dilaksanakan dengan langkah-langkah kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.
1. Kegiatan awal

Mulai dengan mengkondisikan anak dalam keadaan siap belajar. Kemudian menyiapkan peralatan yang dibutuhkan dan mengadakan apersepsi dengan memperlihatkan media yang akan digunakan.
 2. Kegiatan inti
 - a. Anak dapat menyebutkan suku kata awal yang diambil dalam kantong pintar
 - b. Anak dapat membaca dua suku kata dengan lancar
 - c. Anak Dapat menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol dan lambing yang diambil dalam kantong pintar
 3. Kegiatan akhir

Anak berlomba mencari kartu dan menyebutkan kata awalan dari gambar tersebut. Bagi anak yang berhasil dengan baik diberikan pujian dan bagi anak yang belum berhasil dibimbing untuk bermain dengan benar.
- c. Pengamatan
- Pengamatan dilakukan bersama dengan tindakan menggunakan instrumen yang telah tersedia. Fokus kegiatan adalah kegiatan peserta didik dan guru selama pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran.

d. Refleksi

Data-data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan dan dianalisis dalam tahapan ini, berdasarkan hasil observasi tersebut guru akan dapat mengetahui efektifitas kegiatan pembelajaran dan melihat apakah sudah menunjukkan peserta didik paham dan bermakna tentang pembelajaran membaca.

Dalam siklus II ini, peneliti akan melakukan perbaikan kegiatan pembelajaran berdasarkan hal-hal yang ditemukan atau hal-hal yang belum tercapai pada siklus I. Siklus I dan Siklus II akan dilakukan maksimal 2 kali pertemuan.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah :

1. Format Observasi

Pedoman observasi untuk mengecek kegiatan yang dilakukan berdasarkan indikator yang ditentukan sebelumnya. Aspek yang diamati melalui pedoman observasi ini adalah yang berkaitan tentang proses pembelajaran.

2. Dokumentasi

Berupa kamera untuk merekam pembelajaran yang sedang berlangsung.

3. Format Wawancara

Dilakukan untuk tanggapan keaktifan anak setelah pembelajaran berlangsung.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang dicapai pada siklus I dan siklus II dapat dilihat keberhasilan bahwa kegiatan membaca menggunakan kartu kata dengan kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak:

1. Hasil wawancara dalam mengikuti kegiatan yang ada peningkatan yaitu dari 67% menjadi 80%

2. Ditinjau dari aktifitas anak, pembelajaran pada siklus II sudah berjalan dengan baik dan berhasil dengan rata-rata penilaian 86,33%
3. Persentase peningkatan kemampuan membaca anak melalui kartu kata dengan kantong pintar meningkat.
 - Anak dapat menyebutkan suku kata awal, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 66% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%.
 - Anak dapat membaca dua suku kata awal dengan lancar, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 54% dan pada siklus II meningkat menjadi 86%.
 - Anak dapat menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol dan lambang, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

Berdasarkan uraian diatas menunjukkan bahwa melalui kartu kata dengan kantong pintar dapat meningkatkan kemampuan membaca anak, terlihat dari hasil persentase yang terus meningkat di kelompok B2 TK Gadih Ranti Lubuk Basung.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sudah sesuai dengan rencana, namun berdasarkan hasil pengamatan dampak pembelajaran sudah berhasil hal ini terlihat jelas dari :

1. Persentase peningkatan kemampuan membaca anak melalui kartu kata dengan kantong pintar meningkat.
 - Anak dapat menyebutkan suku kata awal, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 66% dan pada siklus II meningkat menjadi 93%.
 - Anak dapat membaca dua suku kata awal dengan lancar, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 54% dan pada siklus II meningkat menjadi 86%.
 - Anak dapat menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol dan lambang, pada siklus I anak yang mendapat nilai sangat tinggi sebanyak 60% dan pada siklus II meningkat menjadi 80%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab I sampai Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Peningkatan perkembangan kemampuan membaca anak dapat dilakukan oleh guru melalui permainan kartu kata, membaca mendorong anak mendengarkan, berbicara sehingga anak dapat belajar tata cara membaca, mempraktekkan cara membaca dengan permainan kartu kata serta merangsang anak untuk melakukan dan menirunya.

Agar perkembangan kemampuan membaca anak dapat tercapai secara optimal diperlukan strategi dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik pembelajaran di Taman-Kanak-Kanak, yaitu menggunakan metode yang menyenangkan dan media kartu kata dengan kantong pintar untuk perkembangan kemampuan membaca anak serta melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan membaca.

Membaca menggunakan kartu kata dengan kantong pintar telah berhasil meningkatkan perkembangan membaca anak, sehingga telah terjadi peningkatan disetiap indikatornya terutama pada indikator anak dapat menyebutkan suku kata awal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dalam penelitian ini diajukan saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penelitian tindakan kelas pada masa yang akan datang:

1. Pihak sekolah sebaiknya menyediakan alat-alat permainan yang menarik bagi anak yang dapat membantu meningkatkan perkembangan membaca.
2. Kepada guru Taman-Kanak-Kanak diharapkan dapat menggunakan permainan kartu kata dengan kantong pintar dalam pembelajaran sebagai salah satu strategi untuk meningkatkan perkembangan membaca anak.
3. Guru harus memahami anak dan memotivasi dalam menggunakan media yang bervariasi kepada anak untuk dapat meningkatkan perkembangan membaca anak.
4. Hendaknya guru mampu menggunakan berbagai macam metode dalam memberikan kegiatan pembelajaran, dengan begitu anak tidak akan merasa

jenuh dan bosan dalam belajar serta tujuan pembelajaran akan tercapai secara optimal.

5. Agar pembelajaran lebih kondusif dan menarik minat anak, sebaiknya guru kreatif dalam merancang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode dan media yang bervariasi sehingga merangsang anak untuk belajar, disamping itu guru juga harus menciptakan suasana kelas yang kondusif.
6. Bagi peneliti yang lain diharapkan dapat melakukan dan mengungkapkan lebih jauh tentang perkembangan membaca anak dan dapat menciptakan media metode pembelajaran yang lebih baik.
7. Bagi pembaca diharapkan dapat menggunakan skripsi ini sebagai sumber ilmu pengetahuan guna menambah wawasan.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Betri, Alwen, dkk.2005. *Usulan penelitian Untuk Kualitas Pembelajaran di LPTK*. Padang.UNP
- Depdiknas, 2000. *Permainan Membaca dan Menulis di TK Jakarta : Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Dasar Proyek Peningkatan Mutu*.
- _____. 2003. UU RI No. 20 Sisdiknas. Jakarta : Dipdiknas.
- Hernowo. 2005. *Duantum Reading Cara Cepat Nan Bermanfaat untuk Merancang Munculnya Potensi Membaca*. Bandung : MLC.
- Mahyuddin Ritawati. 2007. *Hand Out Mata Kuliah Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Padang FIP UNP.
- Nahdayeti.2008. *Permainan Menyusun Huruf Dengan Kartu Kata Bergambar Sebagai Upaya Menumbuhkan Kemampuan Membaca Awal Anak Di TK Samudera*. Padang. UNP
- Rasyid, Asni.2010. *Menumbuhkembangkan Kesiapan Membaca Anak Melalui Permainan Kartu Kata Bergambar DI TK Lillah Pasir Putih Tabing Padang*. Padang.
- Sujiono, Nuraini Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Idektif
- Sutan, Firmanawati. 2004. *3 Langkah Praktis Menjadikan Anak Minat Membaca*. Jakarta : Pusa Swara.
- Syakir Abdul Azim. 2002. *Membimbing Anak Terampil Berbahasa*. Jakarta : Gema Insani.
- Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. Bandung : PT. Angkasa.

**KEMAMPUAN MEMBACA ANAK MELALUI PERMAINAN
KARTU KATA DENGAN KANTONG PINTAR DI TAMAN
KANAK-KANAK GADIH RANTI AGAM**



OLEH:

JUSMANIARTI
NIM: 2010/57381

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**